

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip adalah catatan beragam bentuk aktivitas maupun media mengikuti perkembangan teknologi informasi, hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Regulasi ini menegaskan pengarsipan memainkan peran penting dalam administrasi. Di era digitalisasi saat ini, menuntut efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pengarsipan dengan memanfaatkan media digital. Arsip digital merupakan pengarsipan berbentuk elektronik atau arsip fisik yang dikonversi menjadi arsip elektronik dan dapat digunakan secara *online*.

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Lombok Barat, sebagai instansi pengelola pajak daerah, saat ini masih mengelola arsip perpajakan secara manual. Pajak daerah yang memiliki banyak jenis dokumen yaitu pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan sektor perkotaan atau disebut PBB-P2. Berkas PBB-P2 yang disampaikan oleh masyarakat terdiri dari berbagai dokumen subjek dan objek pajak. Ada beberapa masalah pengarsipan dokumen PBB-P2 di Bapenda karena pengelolaannya masih dilakukan secara manual. Masalah yang ditemukan antara lain bertambahnya dokumen yang harus diarsipkan setiap hari, keterbatasan ruang penyimpanan, dokumen masih dalam bentuk hardcopy yang mudah rusak atau hilang, serta diperlukan biaya yang cukup besar untuk pemeliharaan arsip. Bertambahnya volume berkas yang masuk dengan ruang penyimpanan yang terbatas menyebabkan pengelolaan arsip di Bapenda menjadi

kelebihan beban. Dokumen tidak tertata dan tersimpan dengan rapi, banyak yang lapuk dan rusak bahkan hilang sehingga pada saat dibutuhkan, dokumen tidak dapat disajikan dengan lengkap dan cepat. Untuk mengatasi masalah ini, sudah selayaknya pengelolaan arsip dilakukan secara elektronik yang lebih sederhana.

Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran menjadi penyebab Bapenda belum dapat mengembangkan sistem informasi kearsipan untuk mendukung operasional pelayanan PBB-P2. Kondisi ini tentu memerlukan dukungan inovatif dari berbagai pihak yang berkompeten dalam bidang teknologi informasi. Sebagai implementasinya, melalui penelitian ini akan dikembangkan sistem informasi guna membantu Bapenda mengelola pengarsipan agar lebih efektif dan efisien. Pengembangan dilakukan dengan metode Scrum karena prosesnya lebih sederhana, hasil lebih efektif, dan dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Selain itu, pihak Bapenda dapat ikut terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pengembangan, dengan tujuan agar sistem sesuai dengan struktur organisasi dan proses bisnis yang dibutuhkan oleh Bapenda. Dengan mempertimbangkan beberapa hal tersebut, maka penelitian ini berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Pajak Daerah Berbasis Website Menggunakan Metode Scrum”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menentukan fokus penelitian ini, dirumuskan masalah, yaitu:
Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Pajak Daerah berbasis *website* dengan menggunakan metode *Scrum*.

1.3 Tujuan

Tujuan yang menjadi sasaran penelitian yaitu:

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis website menggunakan metode *Scrum*.
2. Memudahkan Bapenda dalam proses pengarsipan dokumen pajak daerah terutama dokumen Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

1.4 Manfaat

Diharapkan hasil penelitian bermanfaat untuk:

1. Terpenuhinya kebutuhan sistem informasi yang dapat mempermudah pengarsipan dokumen Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Barat.
2. Tersedianya fasilitas pengelolaan arsip berbasis website yang dapat diakses oleh pengguna tanpa dibatasi waktu dan tempat.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadi bias dalam pembahasan, membatasi permasalahan sebagaimana dibawah ini:

1. Sistem Informasi berbasis website yang dikembangkan hanya untuk memenuhi kebutuhan pengarsipan dokumen Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

2. Website ini digunakan untuk menunjang kegiatan pelayanan, pendataan, penetapan, dan penagihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).
3. Tata cara pengarsipan dokumen Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sesuai prosedur pengarsipan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Barat.
4. Metode pengembangan menggunakan Metode Scrum.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang dipergunakan selama penelitian yaitu metode kualitatif analisis data dari jurnal.

1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi dilaksanakan dengan lokasi di Bapenda Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Instansi ini dipilih sebagai tempat penelitian disebabkan proses pengarsipan dokumen PBB-P2 masih dilakukan secara manual dengan ruang penyimpanan terbatas. Kondisi ini menjadi kendala pengelolaan kearsipan di Bapenda. Sebagai solusi, diperlukan pengembangan sistem informasi yang dapat menunjang proses pengarsipan dokumen yang lebih efektif dan efisien.

Jangka waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan dengan jadwal disusun sesuai tabel tersaji.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Perencanaan						
	a. Pengajuan Judul						
	b. Persiapan Bahan dan Alat						
	c. Konsultasi dan Persetujuan di Tempat Penelitian						
2.	Pengumpulan Data dan Informasi						
3.	Analisa Data						
4.	Desain						
5.	Implementasi						
6.	Pengujian dan Revisi						
7.	Verifikasi						

1.6.2. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan serta alat yang dipergunakan antara lain:

1. Perangkat keras

Laptop Dell dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi : 64-bit Operating Sistem
- b. Prosesor : Intel(R) Core(TM) i7
- c. Memori dan Ram : SSD 232 GB/8 GB

2. Perangkat lunak

- a. Text editor : Microsoft Word 2010, Microsoft Excel 2010, Sublime Text 3

- b. Browser : Google Chrome
 - c. Bahasa pemrograman : HTML, CSS, dan PHP
 - d. Desain Diagram : Sybase Power Designer
3. Dokumen persyaratan permohonan pendaftaran PBB-P2 dalam format file pdf, terdiri dari:
- a. Surat permohonan
 - b. Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) serta lampirannya.
 - c. KTP dan Kartu Keluarga.
 - d. SPPT dan bukti pembayaran PBB-P2 tahun sebelumnya.
 - e. Alas kepemilikan tanah atau bangunan seperti akta/surat jual beli, sertifikat, rekomendasi izin mendirikan bangunan dan dokumen administrasi kepemilikan pertanahan lainnya.
 - f. Foto objek tanah dan bangunan.
 - g. Dokumen pendukung lainnya yang diperlukan.
4. Internet.

1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Data maupun informasi dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara, yaitu mengumpulkan informasi dengan melakukan konsultasi dan meminta keterangan secara langsung dari pejabat dan pegawai pada Bapenda mengenai alur proses pengarsipan dokumen PBB-P2.

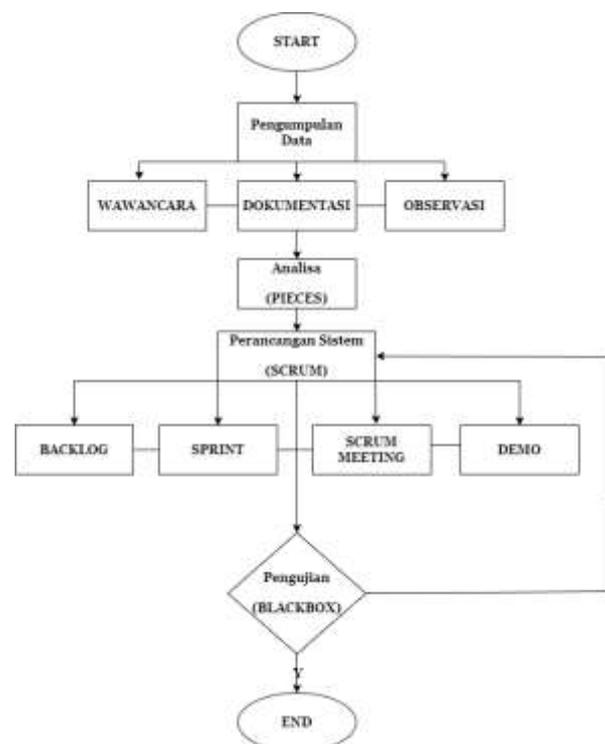
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen berupa peraturan dan prosedur yang berkaitan dengan pengarsipan berbagai dokumen yang menjadi persyaratan dalam permohonan pendaftaran PBB-P2 di Bapenda.
3. Observasi, yaitu melihat, mengamati dan mencatat secara langsung proses kerja dalam pengarsipan dokumen PBB-P2 di Bapenda.

1.6.4. Analisis Data

Teknik dalam menganalisa data menggunakan analisa sebab akibat dan *pieces*, berupa tabel yang memungkinkan untuk menilai suatu masalah dan mengidentifikasi penyebab untuk memperoleh solusi.

1.6.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disajikan dalam diagram alur di bawah ini.



Gambar 1.1 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan prosedur penelitian, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan dilakukan pengajuan judul, persiapan bahan dan alat, konsultasi dan persetujuan di tempat penelitian.

2. Pengumpulan data dan informasi

Mengumpulkan data serta informasi di tempat penelitian.

3. Analisis

Berdasarkan data yang diperoleh di tempat penelitian, identifikasi dengan menggunakan tabel sebab akibat dan Analisis *PIECES*.

4. Desain

Tahap ini menjadi 3 bagian yang mempunyai tujuan yang berbeda, yaitu

Pertama, membuat desain informasi.

Kedua, membuat desain interface (merancang tampilan halaman web).

Ketiga, membuat alur proses sistem informasi (flowchart).

5. Implementasi

Merupakan fase akhir dalam proses pembuatan website, dalam tahap ini kode program dan desain yang dibuat sebelumnya akan diimplementasikan pada website yang akan dikembangkan.

6. Pengujian dan Revisi

Pengujian kinerja website akan menggunakan metode *Black Box* untuk mengetahui kekurangannya. Apabila ditemukan kekurangan, dilakukan proses revisi untuk memperoleh hasil sesuai yang dibutuhkan.

7. Verifikasi

Verifikasi sistem menandakan bahwa sistem telah selesai dikembangkan dan sudah bekerja dengan baik tanpa adanya revisi lagi.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran umum, sistematika penulisannya disusun sebagaimana tercantum berikut ini:

1. Bab I Pendahuluan

Diuraikan perihal yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian, menentukan perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian. Lebih lanjut penulis juga melakukan pemaparan cara mengumpulkan data serta sistematikanya.

2. Bab II Landasan Teori

Diuraikan perihal jurnal penelitian terdahulu yang dipilih dan melakukan analisis. Pada tahap ini juga disertakan fitur pembeda dengan jurnal yang terdahulu serta disajikan teori menurut para ahli dan penelitian terdahulu.

3. Bab III Analisa dan Perancangan

Diuraikan analisa perancangan sebelum melakukan implementasi koding, data flow diagram, flowchart, Entity Relational Diagram, Physical Relational Diagram dan rancangan UI/UX website.

4. Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Diuraikan hasil perancangan sistem, tampilan website, hasil blackbox testing, dan source code.

5. Bab V Penutup

Diuraikan simpulan sebagai jawaban atas perumusan masalah yang ditentukan serta saran untuk penyempurnaannya.